

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi membawa dampak besar terhadap beberapa sektor, khususnya sektor perekonomian. Globalisasi telah membuka peluang kebebasan perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah pembelian dan penjualan jasa dan barang melintasi batas negara. Perdagangan internasional dihasilkan dari kebutuhan bersama antar negara, dan negara-negara saling membantu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perdagangan dengan banyak negara tentu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Kerjasama ini berarti bahwa negara-negara saling mengekspor dan mempengaruhi baik dalam bidang teknologi maupun ilmu pengetahuan. Hal ini mendorong perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pesatnya perkembangan teknologi telah membuat dunia bisnis semakin mudah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang menggunakan sistem yang sudah ada untuk berdiri dan berkembang. Selain itu, kemajuan teknologi juga meningkatkan persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus terus mencari strategi baru untuk memajukan bisnisnya. Kemajuan teknologi ini juga turut mendorong peningkatan aktivitas investasi dalam perekonomian global, khususnya di pasar modal.

Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset, biasanya dimiliki untuk jangka panjang dengan ekspektasi menghasilkan keuntungan di masa depan.² Berinvestasi adalah kemampuan mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki untuk memajukan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam mengambil keputusan investasi, masyarakat dipengaruhi oleh sikap-sikap yang irasional dan rasional. Sikap rasional adalah cara berpikir seseorang yang menggunakan akal, dibuktikan secara empiris, dan didukung oleh data dan fakta. Sebaliknya, sikap irasional adalah ketika seseorang menunjukkan sikap yang tidak jelas tanpa alasan yang kuat, tetapi dengan keinginan yang kuat untuk melakukannya. Salah satu perspektif rasional yang tercermin dalam pengambilan keputusan investasi didasarkan pada tingkat literasi investor terhadap keuangan.

Seseorang yang memahami keuangan dengan baik memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang dapat mengelola uang dengan bijak dan berdampak positif pada kondisi perekonomiannya.³ Tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi segala macam keputusan keuangan, mulai dari pemilihan produk perbankan hingga pengambilan keputusan investasi yang bijak. Sebaliknya, Seseorang yang tidak memahami keuangan dengan baik lebih rentan menghadapi berbagai

² Gerinata Ginting, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017”, *Jurnal TEDC*, Vol. 13 No. 2, (2019), hlm. 120.

³ Sofi Ariani dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, *Journal Of Business and Banking*, Vol. 5 No. 2, (2015), hlm. 3.

masalah keuangan, seperti kebangkrutan, terlilit hutang berlebihan, dan tidak dapat mencapai tujuan keuangannya.

Selain itu, literasi keuangan yang rendah juga berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Masyarakat yang kurang memahami keuangan cenderung tidak memahami risiko dan potensi keuntungan investasi, sehingga mereka mengambil keputusan investasi yang kurang optimal. Misalnya, kegagalan dalam memperhitungkan risiko dapat mengakibatkan kesalahan dalam memilih produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu pendek, yang dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan di masa depan.⁴ Menyadari rendahnya literasi keuangan adalah langkah pertama untuk memperbaikinya. Semakin kita berupaya memberikan pendidikan dan dukungan, semakin banyak orang yang mampu mengendalikan keuangan mereka, meminimalkan risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Pada dasarnya literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi dapat membantu menghindari banyak risiko yang terkait dengan kesulitan keuangan. Rata-rata, kesulitan keuangan disebabkan oleh kesalahan pengelolaan, seperti penyalahgunaan kredit atau perencanaan keuangan yang buruk. Keterbatasan finansial ini membuat

⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. VI No. 1, (2017), hlm. 13-14.

masyarakat merasa stres dan rendah diri. Pengetahuan dan literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, memaksimalkan nilai waktu dari uang, mencapai keuntungan yang lebih besar, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi secara keseluruhan.⁵

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan OJK dengan melibatkan jumlah responden sebanyak 14.634 dari 34 provinsi memberikan hasil yang positif dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat hampir di seluruh sektor jasa keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan



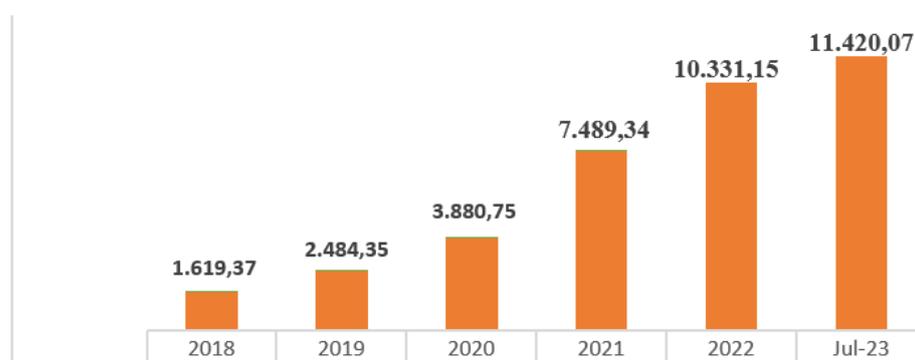
Sumber : Hasil Survey Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sektor jasa perbankan memiliki tingkat literasi keuangan tertinggi yaitu sebesar 49,93%. Nilai tersebut meningkat dari 36,12 pada tahun 2019. Sementara sektor pasar modal justru mengalami penurunan. Tingkat literasi keuangan diperkirakan sebesar 4,11% pada tahun 2022, lebih rendah dibandingkan 4,92% pada tahun 2019. Jika dicermati, jumlah investor sebenarnya

⁵ Ibid, hlm. 11-12.

- semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun
- masyarakat sangat tertarik untuk berinvestasi, namun mereka belum memahami dengan baik mengenai pasar modal.⁶

Tabel 1.2
Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2019-2023



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sejak Juli 2023, jumlah investor di pasar modal terus mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hingga Juli 2023 jumlah investor mencapai 11.420,07 SID (*Single Investor Identification*). SID merupakan sebuah identifikasi unik yang dikeluarkan oleh KSEI, mirip dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Jumlah investor ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,15% dari akhir tahun 2022 yang sebelumnya mencapai 10.331,15 SID. Bahkan, pada Desember 2023,

⁶ OJK, “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022” dalam <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>, diakses 3 September 2023.

jumlah investor di pasar modal mencapai angka yang lebih tinggi lagi yaitu sebanyak 12,16 juta SID.⁷ Hal ini menandakan adanya perkembangan pesat dalam investasi di pasar modal yang semakin diminati oleh berbagai kalangan. Meskipun jumlah investor di pasar modal meningkat, penurunan di tingkat literasi pasar modal menandakan bahwa minat tersebut seringkali tidak didukung oleh pemahaman yang memadai tentang cara berinvestasi dengan bijak dan risiko yang terlibat.

Hal ini menjadi tantangan bagi Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan pemahaman pasar modal di kalangan investor, khususnya investor muda dari kalangan mahasiswa. Langkah yang ditempuh Bursa Efek Indonesia adalah mendirikan galeri investasi bersama dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan dan dukungan kepada mahasiswa serta mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap praktik dan teori investasi di pasar modal yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Melalui galeri investasi syariah ini diharapkan informasi mengenai pasar modal dapat tersampaikan secara efektif kepada berbagai pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, dan masyarakat umum.

Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah merupakan sebuah wadah yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami dan melakukan investasi di pasar modal. Melalui galeri

⁷ KSEI, “Statistik Pasar Modal Indonesia” dalam [https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_\(3\).pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_(3).pdf), diakses 3 September 2023.

investasi syariah, mahasiswa dapat lebih mendalami konsep investasi syariah serta praktiknya di pasar modal. Selain itu, GIS juga berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal melalui berbagai kegiatan edukasi, diantaranya, sekolah pasar modal, seminar pasar modal, praktikum investasi, dan konsultasi di bidang pasar modal. Kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah bertujuan untuk memberikan motivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Hal tersebut karena, mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk melakukan investasi.⁸

Tabel 1.3
Jumlah Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah

Tahun	Jumlah Investor
2019	129
2020	96
2021	135
2022	340
2023	363

Sumber : Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Galeri Investasi Syariah mengalami perkembangan yang signifikan dalam jumlah investor.

Pada tahun 2019, terdapat 129 investor yang aktif berpartisipasi dalam

⁸ Khoirul Marlin, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar". *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5 No. 6, (2020), hlm. 121-122.

investasi syariah. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan hanya 96 investor, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti, kondisi ekonomi global atau tren investasi pada saat itu. Meskipun demikian, tren investasi mulai terlihat kembali pada tahun 2021 dimana jumlah investor di Galeri Investasi Syariah meningkat menjadi 135 investor.

Hal ini sejalan dengan minat yang kembali tumbuh di kalangan mahasiswa terhadap investasi syariah. Kemudian, peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan 340 investor yang sebagian besar telah mendapatkan edukasi mengenai manfaat investasi syariah. Puncak peningkatan jumlah investor yang terlibat di GIS terjadi pada tahun 2023, dimana terdapat 363 investor yang aktif terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang melihat nilai dan potensi dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut Ahmad Darmawan dan Julian Japar, diperlukan ilmu yang cukup untuk menguasai hal-hal yang sangat penting terkait investasi.⁹ Orang dengan pengetahuan investasi yang luas lebih cenderung berinvestasi karena mereka tahu bagaimana cara mengelola investasinya. Semakin banyak pengetahuan tentang investasi, maka akan semakin tertarik pula untuk berinvestasi.¹⁰ Dengan pengetahuan investasi yang cukup, maka

⁹ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)", *Purwokerto: Majalah Neraca*, (2019), hal. 8.

¹⁰ Rizky Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE Uny", *Jurnal Profita Edisi 1*, (2017), hlm. 1-16.

seseorang akan mampu mengidentifikasi dan memahami adanya peluang risiko yang terlibat. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi akan membuat keputusan yang cerdas untuk menghindari risiko tersebut dengan mengelola portofolio dengan bijak melalui strategi diversifikasi dengan cara menyebar *asset*. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak fluktuasi pasar pada portofolio dan meningkatkan peluang pertumbuhan untuk jangka panjang. Pengetahuan investasi ini juga tercermin dalam kemampuan seorang individu untuk menyusun rencana keuangan yang sesuai dengan tujuan pribadi, sehingga dengan pengetahuan ini diharapkan akan membantu merancang strategi yang mendukung pertumbuhan keuangan jangka panjang.

Selain itu, adanya risiko juga mempengaruhi minat investasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kegiatan investasi tidak dapat menghindari risiko dan kerugian. Pendapat penelitian Hikmah dan Triana Ananda Rustam yang berjudul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal” menyatakan bahwa risiko investasi mempengaruhi minat berinvestasi secara langsung. Semakin tinggi persepsi risikonya, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Dalam mengurangi risiko investasi yang berlebihan, para Investor memutuskan untuk membeli saham dalam

jumlah yang besar, memilih perusahaan dengan saham yang sangat likuid, produktif, dan kebijakan yang rasional.¹¹

Faktor keempat yang mendorong minat berinvestasi seseorang adalah motivasi. Motivasi adalah suatu usaha yang secara sadar atau tidak sadar mendorong dan menyebabkan keinginan seseorang untuk diwujudkan dalam tindakan guna mencapai suatu tujuan atau merasa puas dengan tindakannya. Semakin termotivasi seseorang semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.¹² Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.¹³

Motivasi investasi ini muncul dari keinginan untuk membangun kekayaan, mencapai tujuan finansial, dan mengamankan masa depan. Para investor termotivasi oleh harapan untuk mendapatkan imbal hasil yang sebanding dengan risiko yang diambalnya. Selain itu, motivasi juga melibatkan keinginan untuk belajar dan berkembang. Dunia investasi yang dinamis menawarkan peluang untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas seiring berjalannya waktu. Dengan kata lain, motivasi investasi adalah cermin dari kepercayaan pada potensi masa depan

¹¹ Hikmah dan Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal". *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8 No 2, (2020), hlm. 139.

¹² Nyoman Ayu Putri Lestari, "Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Siswa SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1 No. 2, (2022), hlm. 84-91.

¹³ Rizky Ahmad Firdaus dan Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan di Pasar Modal", *Jurnal Acitya Ardana*, Vol. 2 No. 1, (2022), hlm. 16-28.

yang lebih baik dan tekad untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mencapai stabilitas keuangan jangka panjangnya.

Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat dan risiko terkait investasi jangka panjang serta meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi sesuai dengan situasi keuangan mereka. Selain itu, pengetahuan investasi yang baik memberikan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengambil tindakan investasi yang lebih terencana dan disiplin. Pemahaman yang mendalam terhadap risiko investasi menciptakan pola pikir yang realistis dan pada akhirnya meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Sementara itu, motivasi yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengambil langkah yang lebih proaktif dan terukur dalam melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana literasi keuangan, pengetahuan investasi, pemahaman risiko investasi, dan motivasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Karena hal tersebut sangat menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu, peneliti mengambil topik **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Pemahaman Risiko Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Yang Tercatat Di Galeri Investasi Syariah)”**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan

informasi yang berguna bagi Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga dapat mengambil tindakan dan keputusan yang tepat sehingga dapat menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, dengan fokus pada literasi keuangan, pengetahuan investasi, pemahaman risiko investasi, dan motivasi. Meskipun kesadaran akan pentingnya berinvestasi semakin meningkat, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi keuangan, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka didapat permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi?
3. Apakah pemahaman risiko investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi?

4. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi?
5. Apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menguji literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi
2. Untuk menguji pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi
3. Untuk menguji pemahaman risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi
4. Untuk menguji motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi
5. Untuk menguji literasi keuangan, pengetahuan investasi, pemahaman risiko investasi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berusaha untuk mengembangkan teori-teori terkait literasi keuangan yakni *Theory Planned Of Behavior* (Teori Perilaku Terencana) dengan mengeksplorasi bagaimana tingkat literasi keuangan

seseorang dalam mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman mengenai bagaimana pengetahuan investasi dan pemahaman risiko investasi berperan dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana yang baik dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan, khususnya dalam melakukan kegiatan investasi.

b. Bagi Galeri Investasi Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Galeri Investasi Syariah agar dapat meningkatkan pelayanan investasi bagi mahasiswa sehingga dapat lebih menarik minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk lebih memahami cara kerja melakukan investasi yang baik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan

dijadikan sebagai bahan rujukan bagi akademisi yang ingin mempelajari mengenai minat mahasiswa untuk berinvestasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai rujukan dalam pengembangan pemikiran mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini, adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*), antara lain : Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Pemahaman Risiko Investasi (X3), dan Motivasi (X4)
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah Minat Investasi (Y)

2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

- a. Berkaitan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu maupun biaya sehingga pengambilan sampel juga terbatas pada mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah yang tercatat di galeri investasi syariah
- b. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner atau

angket kepada responden, yakni mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah yang tercatat di galeri investasi syariah angkatan 2020-2022

- c. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, pemahaman risiko investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Definisi literasi keuangan secara umum mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Mengelola informasi memungkinkan seorang individu membaca, menganalisis, dan menerapkan sumber informasi yang mereka miliki tentang keuangan mereka.¹⁴
- b. Definisi pengetahuan investasi adalah pemahaman bahwa diperlukan pengetahuan tentang berbagai aspek dalam berinvestasi, termasuk pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan hasil investasi.¹⁵
- c. Definisi pemahaman risiko investasi secara umum mengacu pada kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan mengevaluasi

¹⁴ Kazia Laturatte dkk, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z", *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 9 No.1, (2021), hlm. 133.

¹⁵ Burhanudin Dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)", *Jurnal Distribusi*, Vol. 9 No. 1, (2021), hlm. 15-28.

potensi kerugian atau ketidakpastian yang terkait dengan suatu investasi.

- d. Definisi motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak, berusaha, atau mencapai tujuan tertentu dengan melibatkan kekuatan psikologis yang mempengaruhi perilaku dan keputusan seseorang.¹⁶
- e. Definisi minat adalah ketertarikan dan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang telah direncanakan yang didasari dengan motivasi atau dorongan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan spesifik yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahpahaman terkait dengan judul skripsi. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti kredit, tabungan, investasi, hutang, dan pengeluaran
- b. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan mahasiswa mengenai berbagai instrumen investasi yang tersedia, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Hal ini mencakup pemahaman

¹⁶ Hamzah B, Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 2.

tentang karakteristik masing-masing instrumen investasi termasuk risiko dan imbal hasil yang terkait

- c. Pemahaman risiko investasi merupakan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai risiko yang terkait dalam berinvestasi, termasuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko inflasi, delisting, dan risiko lainnya yang dapat mempengaruhi nilai investasi
- d. Motivasi merupakan faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, seperti tujuan keuangan jangka panjang, keamanan finansial, keinginan untuk memperoleh keuntungan, dan keinginan untuk mengembangkan keterampilan investasi
- e. Minat investasi merupakan tingkat kecenderungan atau niat mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke dalam instrumen investasi tertentu. Hal ini mencakup niat untuk memulai investasi, kesiapan dalam mengambil risiko, dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir dari penelitian. dibagi menjadi 6 yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan hasil penelitian yang sesuai dengan kerangka teori.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian.

BAB V : Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan mengenai uraian hasil penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Pemahaman Risiko Investasi, dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi.

BAB VI : Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang sudah disampaikan.